

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MEMBACA BUKU FIKSI DAN NONFIKSI PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII DI SMPIT LHI BANGUNTAPAN, BANTUL**

***THE IMPLEMENTATION OF READING FICTION AND NONFICTION BOOKS IN BAHASA INDONESIA TEACHING FOR GRADE VII OF SMPIT LHI, BANGUNTAPAN, BANTUL***

Oleh: Meidiala Meisha Meiulawati, 13201241051, PBSI, FBS, UNY,  
meimeisha23@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini memiliki tiga tujuan. *Pertama*, mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran membaca buku fiksi dan nonfiksi kelas VII di SMPIT LHI. *Kedua*, mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran membaca buku fiksi dan nonfiksi kelas VII di SMPIT LHI. *Ketiga*, mendeskripsikan solusi untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran membaca buku fiksi dan nonfiksi kelas VII di SMPIT LHI.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian, yaitu siswa kelas VII A dan VII B di SMPIT LHI dan guru bahasa Indonesia SMPIT LHI. Objek penelitian ini adalah pembelajaran membaca buku fiksi dan nonfiksi kelas VII di SMPIT LHI. Data dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen. Instrumen utama dalam penelitian adalah peneliti sendiri. Teknik yang digunakan untuk mencapai kredibilitas dalam penelitian ini adalah *member check*. Teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan tiga tahapan, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik, ditinjau dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. *Kedua*, faktor pendukung keberhasilan pembelajaran membaca buku fiksi dan nonfiksi dari guru adalah motivasi dan cara berkomunikasi guru dalam mengajar baik, guru mengajar dengan strategi dan metode yang bervariasi. Faktor pendukung dari siswa adalah motivasi belajar siswa dalam pembelajaran membaca buku fiksi dan nonfiksi baik, ketertarikan siswa dengan materi membaca buku fiksi dan nonfiksi, rasa percaya diri yang tinggi. Sedangkan, dari sekolah adalah sarana prasarana memadai dan adanya pelajaran kelas membaca, sehingga memudahkan siswa memahami materi membaca buku fiksi dan nonfiksi. Adapun faktor penghambat keberhasilan pembelajaran muncul dari berbagai hal antara lain masih ada siswa pasif dan mengantuk, guru menyampaikan materi dengan bahasa yang sulit dipahami siswa, sumber belajar yang kurang, dan tidak adanya tinjauan kepala sekolah terhadap RPP maupun pembelajaran yang dilakukan guru. *Ketiga*, upaya mengatasi hambatan adalah kepala sekolah mengecek RPP dan pembelajaran guru, guru menambah sumber belajar bagi siswa, penggunaan sarana prasarana optimal, guru meningkatkan kemampuan pengelolaan kelas.

Kata kunci: Pembelajaran membaca buku fiksi dan nonfiksi, SMPIT LHI

### **Abstract**

*This research had three objectives. First, to describe the implementation of reading fiction and nonfiction books in grade VII of SMPIT LHI. Second, to describe the supporting and inhibiting factors in reading fiction and nonfiction books in grade VII of SMPIT LHI. Third, to describe the solution to overcome the obstacles in reading fiction and nonfiction books in grade VII of SMPIT LHI.*

*This research used qualitative descriptive method. The subject of the research were students of class VII A and VII B and Bahasa Indonesia teacher of SMPIT LHI. The object of this research was reading fiction and nonfiction books in grade VII of SMPIT LHI. The data were collected through observation, interviews, and document analysis. The main instrument in the study was the researchers. The technique used to find the credibility of this research was member check. The data analysis technique used qualitative descriptive data analysis with three stages, data reduction, data presentation, and deduction of conclusion.*

*The results showed that: First, the implementation of reading was going well, in terms of planning, implementation, and evaluation. Second, the supporting factors for the success of reading fiction and nonfiction books from the teacher were motivation from the teachers and the way of the teacher communicate with the students. Supporting factors from the students were good motivation in reading fiction and nonfiction books, student's interest in reading fiction and nonfiction, and high self-esteem. Meanwhile, from the school, the availability of the media and school right for having reading class. Then, the inhibiting factors were some students were passive and sleepy, the teacher instruction used difficult language for the students, limitation of learning sources, and there was no supervision from the principal regarding the lesson plan and the learning process. Third, the solution were supervision form the principal on lesson plan and the learning process, the teacher improved the learning sources, maximizing the use of the media, improving the learning skill in managing the students.*

*Keywords: reading fiction and nonfiction books, SMPIT LHI*

## **PENDAHULUAN**

Belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan peserta didik agar mampu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tertulis (Depdiknas, 2003: 1). Berhasil atau tidaknya pengajaran memang di antaranya ditentukan oleh beberapa faktor, di antaranya faktor pendidik, peserta didik, metode pembelajaran, kurikulum (termasuk silabus), bahan pengajaran dan buku, serta yang tidak kalah pentingnya adalah perpustakaan sekolah sebagai sarana prasarana penunjang pembelajaran bahasa Indonesia.

Kompetensi dasar membaca buku fiksi dan nonfiksi merupakan sebuah kompetensi baru yang ditambahkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Revisi Terbaru Tahun 2016. Sebelumnya, kompetensi tersebut tidak ada pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP. Sebagai kompetensi dasar yang baru ditambahkan dan

diajarkan pada tahun pembelajaran ini, guru di SMPIT LHI mengaku menemukan beberapa kesulitan terkait perencanaan pembelajaran seperti materi, metode, dan evaluasi pembelajaran.

Oleh karena itu, pengamatan mengenai pembelajaran suatu mata pelajaran penting dilakukan agar dapat diketahui pembelajaran sudah berjalan dengan baik atau belum dan dapat diketahui juga apa saja faktor pendukung serta penghambat pembelajaran tersebut. Dengan demikian, guru dan pihak sekolah dapat mengupayakan adanya perbaikan sistem pembelajaran agar lebih memudahkan siswa.

Berkaitan dengan hal tersebut, telah dilakukan pengamatan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII di SMPIT LHI yang menerapkan Kurikulum 2013. SMPIT LHI dipilih sebagai tempat penelitian karena sekolah tersebut baru menerapkan Kurikulum 2013 pertama kali pada kelas VII tahun ajaran 2016/2017. Selain itu, SMPIT LHI merupakan sekolah swasta yang baru didirikan 3 tahun lalu sehingga perlu dilakukan penelitian terkait

pembelajaran yang meliputi rencana, proses pelaksanaan, dan evaluasi pelajaran bahasa Indonesia di sekolah tersebut. Dengan demikian, dapat diketahui pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah tersebut sudah baik atau belum, serta terdapat hambatan dan penunjang dalam pembelajaran atau tidak.

Alasan lain dipilihnya SMPIT LHI adalah ada satu pelajaran tambahan yang sangat berkaitan dengan keterampilan berbahasa, yaitu pelajaran membaca yang disebut Kelas Membaca. Menurut kepala SMPIT LHI, Kelas Membaca dijadikan salah satu pelajaran dengan alokasi waktu satu jam pelajaran dalam sepekan sebagai perwujudan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Selain itu, sejak adanya Kurikulum 2013 Revisi 2016 untuk kelas VII, kepala SMPIT LHI mengharapkan Kelas Membaca dapat memudahkan guru bahasa Indonesia dalam menyampaikan materi bahasa Indonesia tentang membaca buku fiksi dan nonfiksi.

Dengan demikian, perlu dilaksanakan penelitian kualitatif di SMPIT LHI untuk dapat

mendeskrripsikan proses pembelajaran dan faktor pendukung serta penghambat pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi membaca buku fiksi dan nonfiksi di kelas VII.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan jenis pendekatan kualitatif karena hasil datanya berupa gambaran kegiatan pembelajaran. Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menggambarkan, melukiskan, atau mendeskripsikan variabel pembelajaran membaca buku fiksi dan nonfiksi, serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran tersebut pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di SMPIT LHI, Banguntapan, Bantul. Penelitian ini dilakukan di SMPIT LHI Banguntapan, Bantul. Waktu penelitian yaitu dilaksanakan pada bulan April-Mei 2017.

### **Sumber Data**

Sumber data yang dipilih adalah guru bahasa Indonesia dan siswa kelas VII di SMPIT LHI. Data

yang diperoleh berupa dokumentasi perangkat pembelajaran, hasil observasi proses pembelajaran, dan hasil wawancara.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Observasi**

Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran pada KD tertentu. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data-data mengenai pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia sehingga dilakukan secara berkesinambungan sampai mendapatkan data yang cukup.

#### **b. Wawancara**

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka yang dikemukakan oleh Guba dan Lincoln (via Moleong, 2011: 189) yaitu orang yang diwawancarai tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula maksud dan tujuan wawancara itu. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai pewawancara (*interviewer*), sedangkan guru bahasa Indonesia

kelas VII dan 6 siswa yang dipilih secara acak dari 50 siswa kelas VII sebagai responden (*interviewee*).

#### **c. Dokumentasi**

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui jumlah siswa, guru, keadaan sekolah, keadaan ruang tempat berlangsungnya pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dokumen hasil belajar siswa, dan data lain yang diperlukan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian adalah berupa berupa deskripsi mengenai pembelajaran membaca buku fiksi dan nonfiksi siswa kelas VII di SMPIT LHI. Pembelajaran membaca buku fiksi dan nonfiksi meliputi rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Pembelajaran tersebut dilaksanakan sebanyak total 8 kali pertemuan di 2 kelas dengan 2 KD sesuai Kurikulum 2013 Revisi Tahun 2016. Selain itu, selama penelitian berlangsung, ditemukan beberapa hal yang menjadi faktor pendukung maupun penghambat pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, guru bahasa Indonesia SMPIT LHI tidak membuat RPP sendiri, melainkan bersama-sama dengan guru bahasa Indonesia lain saat diklat MGMP pada awal tahun pelajaran 2017/2018. Komponen RPP pertama dengan KD 3.15 dan RPP kedua dengan KD 4.15 kurang sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016. Hal tersebut dikarenakan berdasarkan hasil observasi RPP, guru tidak mencantumkan metode pembelajaran. Selain itu, alokasi waktu yang tercantum di kedua RPP juga tidak sesuai dengan langkah-langkah pada RPP tersebut.

Berdasarkan penelitian pembelajaran membaca buku fiksi dan nonfiksi, ada banyak faktor yang memengaruhi pembelajaran, yaitu guru, siswa, tujuan, strategi, metode, media, dan sumber belajar. Selama melaksanakan pembelajaran, guru dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik kepada siswa. Guru juga selalu memotivasi siswa saat pembelajaran. Namun, saat guru menjelaskan materi terkadang

menggunakan pilihan kata yang sulit dipahami oleh siswa.

Siswa terlihat antusias saat mengikuti pembelajaran dengan bertanya-jawab kepada guru dan sesama teman. Siswa juga terlihat percaya diri saat presentasi dan menggunakan media pembelajaran. Walaupun demikian, beberapa siswa juga mengeluh kelelahan dan mengantuk saat pembelajaran.

Tujuan pembelajaran selalu disampaikan oleh guru di awal pembelajaran. Dalam 4 kali pertemuan di setiap kelas, semua tujuan pembelajaran dari 2 KD dapat tercapai.

Dalam mengajarkan materi di kelas VII A dan B, guru menggunakan metode yang sama yaitu ceramah, diskusi, tanya-jawab, dan demonstrasi. Metode tersebut digunakan karena menurut guru paling sesuai dengan kondisi siswa. Guru mengatakan bahwa guru hanya perlu mengulas dan melengkapi materi membaca buku fiksi dan nonfiksi karena materi tersebut pernah disampaikan di Kelas Membaca. Hal tersebut membuat siswa tidak perlu waktu lama untuk

memahami materinya. Masing-masing metode tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan ketika digunakan untuk membantu siswa dalam mempelajari materi membaca buku fiksi dan nonfiksi.

Dalam pembelajaran, guru menggunakan strategi langsung, tidak langsung, dan interaktif. Menurut guru, strategi tersebut sesuai dengan karakter dan kebutuhan belajar siswa. Sama halnya dengan metode, strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru juga memiliki kelebihan dan kekurangan.

Materi yang disampaikan guru sesuai dengan KD yang akan dicapai. Materi tersebut bersumber dari buku pegangan siswa yang diterbitkan Kemdikbud dan dari internet. Materi disampaikan oleh guru secara sistematis dan runtut dalam setiap pertemuan. Guru juga menyampaikan materi secara menarik menggunakan media pembelajaran dan gaya komunikasinya. Selain itu, materi yang disampaikan guru dianggap mudah oleh siswa karena guru telah

menyampaikan materi serupa di Kelas Membaca.

Berdasarkan pengamatan, guru menggunakan media yang telah diklasifikasikan antara lain, media berbasis manusia, media berbasis cetak, dan media elektronik. Dalam penggunaan media tersebut guru melibatkan siswa. Berdasarkan wawancara dengan siswa, digunakannya media pembelajaran pada materi membaca buku fiksi dan nonfiksi lebih memudahkan siswa dan membuat pembelajaran tidak membosankan.

Pada saat pembelajaran, guru melakukan penilaian afektif terhadap siswa. Setelah materi tersampaikan, guru melakukan penilaian pembelajaran kognitif dalam bentuk tugas tertulis. Selain itu, guru mengatakan tidak perlu ada perbaikan atau pengayaan karena rata-rata nilai siswa sudah sesuai dengan target.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran telah berjalan dengan baik ditinjau dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran
2. Pelaksanaan pembelajaran dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat yang berasal dari guru dan siswa. Selain itu, pihak sekolah, dalam hal ini kepala sekolah, juga memiliki pengaruh bagi keberhasilan pembelajaran membaca buku fiksi dan nonfiksi di SMPIT LHI.

### **Saran**

Saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **1. Sekolah**

Sekolah, dalam hal ini kepala sekolah, sebaiknya mengamati memeriksa, dan memberikan masukan sebagai supervisor atas pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Selain itu, kepala sekolah sebaiknya menambah sumber belajar siswa, yaitu dengan menyediakan buku fiksi dan nonfiksi yang lebih banyak dan bervariasi di perpustakaan.

#### **2. Guru**

Guru sebaiknya membuat RPP sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 dan membuat langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tercantum di RPP. Guru sebaiknya berusaha membuat siswa lebih menyukai buku nonfiksi. Dalam menyampaikan materi, guru sebaiknya lebih memelankan tempo supaya siswa tidak bingung dan merasa penjelasan guru terlalu cepat. Suasana belajar yang nyaman dan tidak membosankan serta tidak membuat mengantuk sangat baik jika terus dipertahankan dan ditingkatkan oleh guru.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Andini, Novara Lusy. 2013. Keefektifan Strategi *Image Streaming* dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas X SMA 10 Yogyakarta *Skripsi SI*. Yogyakarta. Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.



- Apriyani, Lina. 2013. Keefektifan Strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo. *Skripsi S1*. Yogyakarta. Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cresswell, J. W. 2012. *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Boston: Pearson.
- Hake, Richard. (1998). *Interactive-engagement versus traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses*. *American Journal of Physics*, 66(1), 64-74. doi: 10.1119/1.18809
- Handayani NN. 2005. Efektivitas Media Komik Pada Pembelajaran Kimia Interaktif terhadap hasil belajar siswa kelas II materi pokok Termokimia di SMU N 3 Pekalongan Tahun Ajaran 2004/2005. Semarang. *Skripsi S1*. Semarang: FMIPA UNNES.
- Kurniawan, Heru dan Sutardi. 2012. *Penulisan Sastra Kreatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kusmana, Suherli. 2014. *Kreativitas Menulis*. Yogyakarta: Ombak.
- McCloud, S. Terjemahan Kinanti. 2008. *Understanding Comics (Memahami*

- Komik). Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Sastra Anak*: Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- \_\_\_\_\_.2010a. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- \_\_\_\_\_. 2010b. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- \_\_\_\_\_.2014 *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurhayati. 2008. “Berbagai Strategi Pembelajaran Bahasa dapat Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Siswa”. *Jurnal Lingua Bahasa dan Sastra* Vol. 9, No. 2.
- Rohani A. 2014. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santosa, Wijaya Hetu dan Wahyuningtyas, Sri. 2010. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sayuti, Suminto. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Jakarta: Gama Media.
- \_\_\_\_\_.dkk. 2009. *Modul Menulis Fiksi*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.

- Soemardjo, Jacob. 2007. *Menulis Cerpen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana N & A Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tethy, Ezokanzo & Dian K. 2014. *Komik Cerita Rakyat Indonesia 1 (Sumatra, Bali, Nusa Tenggara)*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Komik Cerita Rakyat Indonesia 2 (Jawa, Maluku, Papua)*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- Wiesendanger, Katherine D. 2001. *Strategies for Literacy Education*. Ohio: Merrill Prentice Hall.
- Wiyatmi. 2009. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Yunus, Syarifudin. 2015. *Kompetensi Menulis Kreatif*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Zainurrahman. 2011. *Menulis Dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabet